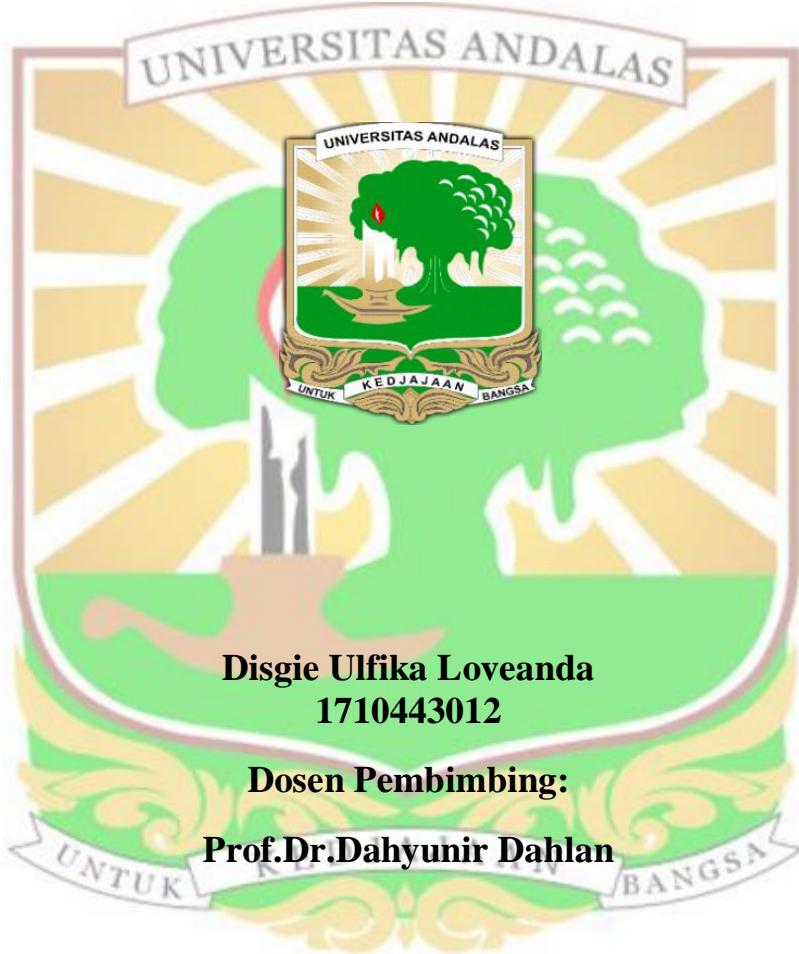


**SINTESIS LAPISAN ANTIKOROSI MENGGUNAKAN TANIN
EKSTRAK DAUN KETAPANG (*Terminalia Catappa L*)
SEBAGAI INHIBITOR DENGAN METODE
ELEKTRODEPOSISI DAN PENCELUPAN**

SKRIPSI



**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2021

**SINTESIS LAPISAN ANTIKOROSI MENGGUNAKAN TANIN
EKSTRAK DAUN KETAPANG (*Terminalia Catappa L*)
SEBAGAI INHIBITOR DENGAN METODE
ELEKTRODEPOSISI DAN PENCELUPAN**

SKRIPSI

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
dari Universitas Andalas**



**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2021

SINTESIS LAPISAN ANTIKOROSI MENGGUNAKAN TANIN EKSTRAK DAUN KETAPANG (*Terminalia Catappa L*) SEBAGAI INHIBITOR DENGAN METODE ELEKTRODEPOSISI DAN PENCELUPAN

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh ekstrak daun ketapang (*Termialia Catappa L*) sebagai inhibitor terhadap laju korosi baja komersil St-37. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk lapisan tipis pada permukaan baja. Pelapisan menggunakan metode elektrodeposisi dan pencelupan. Lapisan dibuat dari larutan CuSO₄ 1 M, asam borat (H₃BO₃) 0,24 M dan aquades dengan tambahan estrak daun ketapang pada konsentrasi 0%, 1%, 2%, 3%, 5%, 7%, 9% volume pada metode elektrodeposisi dan 0%, 1%, 2%, 3%, 4% pada metode pencelupan . Pengukuran laju korosi dilakukan pada baja terkorosi dalam larutan NaOH 1M selama 4,5 jam. Karakterisasi menggunakan mikroskop optik dilakukan untuk melihat morfologi lapisan hasil sintesis dan karakterisasi X-Ray Diffractometer (XRD) untuk melihat fasa. Laju korosi dihitung menggunakan metode kehilangan berat dan didapatkan efisiensi inhibisi. Laju korosi dan efisiensi inihibisi optimal terjadi pada variasi konsentrasi inhibitor 3%. Pada metode elektrodeposisi laju korosi yaitu $3,3 \times 10^{-3}$ gr/cm².jam dengan efisiensi inhibisi 71% dan pada metode pencelupan laju korosi yaitu $4,4 \times 10^{-3}$ gr/cm².jam dengan efisiensi inhibisi 34%. Permukaan morfologi hasil pelapisan pada baja pada metode elektrodeposi dan pencelupan didapatkan halus dan merata.

Kata kunci : daun ketapang , elektrodeposisi, inhibitor korosi, pencelupan, tembag
(II) sulfat

SYNTESIS OF ANTICORROSION COATING USING TANIN EXTRACT FROM KETAPANG LEAVES

(*Terminalia Catappa L*) AS INHIBITORS WITH ELECTRODEPOSITION AND IMMERSION METHODS

ABSTRACT

A Research has been carried out on the effect of the Ketapang leaf extract (*Termialia Catappa L*) as an inhibitor on the corrosion rate of commercial steel St-37. This study aims to form a thin layer on the steel surface. Coating uses electrodeposition and immersion methods. The layers were made of 1 M CuSO₄ solution, 0.24 M boric acid (H₃BO₃) and distilled water with the addition of Ketapang leaf extract at concentrations of 0%, 1%, 2%, 3%, 5%, 7%, 9% by volume in the electrodeposition method and 0%, 1%, 2%, 3%, 4% in the dyeing method. The measurement of the corrosion rate was carried out on the steel corroded in 1M NaOH solution for 4.5 Hours. Characterization using an optical microscope was carried out to see the morphology of the synthesized layer and the characterization of the *X-Ray Diffractometer* (XRD) to see the phase. The corrosion rate and inhibition efficiency were obtained using the weight loss method. The optimum corrosion rate and efficiency of the inhibitor occurred at a variation of the inhibitor concentration of 3%. In the electrodeposition method, the corrosion rate was 3.3×10^{-3} gr / cm². Hours with an inhalation efficiency of 71% and in the immersion method the corrosion rate was 4.4×10^{-3} g / cm². Hours with an inhibition efficiency of 34%. The surface morphology of coating on steel in the electrodeposition and immersion method was obtained smooth and even.

Keywords : ketapang leaf, electrodeposition, corrosion inhibitor, immersion, copper (II) sulfat